

ABSTRAK

AMIRUDIN, Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SMP Negeri 2 Sunggal). Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 11 January 2007.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sunggal Kabupaten Deli Serdang ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Metode pencarian sumber-sumber dana sekolah SMP Negeri 2 Sunggal dalam peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagaimana RAPBS direncanakan pada SMP Negeri 2 Sunggal.
3. Faktor-faktor dominan yang mengganggu pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah SMP Negeri 2 Sunggal dalam peningkatan mutu pendidikan
4. Bagaimana pengawasan keuangan sekolah dilaksanakan guna menghasilkan mutu pelajaran
5. Dampak pengelolaan keuangan sekolah terhadap mutu pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang mengacu pada Miles, Huberman dan Moleong. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut di analisis dengan menerapkan Triangulasi: kredibilitas, keterkaitan, ketergantungan dan ketegasan.

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah/wakilnya, ketua komite di SMP Negeri 2 Sunggal tersebut, bendahara sekolah, siswa sekolah tersebut dan guru-guru. Seluruh responden tersebut terlibat untuk pengumpulan data yang berbentuk observasi dan wawancara. Pengumpulan data untuk dokumentasi dilakukan melalui mempelajari seluruh dokumen yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Sunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Strategi pencarian sumber-sumber dana di SMP Negeri 2 Sunggal sudah bersifat transparan dan adanya azas mufakat antara pihak sekolah dengan masyarakat.
2. RAPBS SMP Negeri 2 Sunggal dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan sistem berimbang antara pemasukan dengan pengeluaran (penggunaan) dana.
3. Faktor dominan yang mengganggu (menghambat) pengelolaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: a. Kurangnya kesadaran orang tua siswa terhadap kewajiban membayar uang Komite Sekolah, b. Pada umumnya orang tua siswa tergolong ekonomi lemah, c. Faktor kenakalan siswa yakni siswa alih-alih membayar uang sekolah (uang komite sekolah) – yang sudah diberikan orang tua mereka justru menggunakannya untuk uang jajan/keperluan lainnya diluar keperluan sekolah.
4. Pengawasan keuangan sekolah dilaksanakan dengan dua jalur, yaitu: jalur pemerintah dan jalur masyarakat.
5. Dampak pengelolaan keuangan yang transparan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan. Setiap tahun nilai yang diraih siswa semakin meningkat.

ABSTRACT

AMIRUDIN, School Financial Management in Improving the Education Quality (A Study Case at SMP Negeri 2 Sunggal). Thesis. Medan. Post Graduate of Medan State University. January 11, 2007.

This study – which has been conducted at SMP Negeri 2 Sunggal – is aimed at finding out the following:

1. The method of collecting fund at SMP Negeri 2 to meet its goal in improving its education quality.
2. How RAPBS was designed at SMP Negeri 2 Sunggal.
3. The dominant factors which constrained the management of fund at SMP Negeri 2 Sunggal for its education improvement
4. How was fund management applied at SMP Negeri 2 Sunggal to improve its education quality
5. The impact of fund management towards the quality improvement of SMP Negeri 2 Sunggal

The method used for this research was qualitative one on the basis of Miles, Huberman and Moleong.

The data then were collected through observation, interview and documentation. The data were analyzed by applying the triangulation: credibility, transferability, dependability and conformability.

Respondents involved in this research were the school principal, the vice principal, the head of school committee, the school treasurer, the teachers and the students of that school.

The findings reveal that:

1. The strategy used for collecting fund at SMP Negeri 2 Sunggal is transparent and creating the atmosphere of understanding between school practitioners and the society members.
2. RAPBS of SMP Negeri 2 Sunggal was designed to meet the balance between the income earnings and expenses.
3. The dominant factors which constrained the school fund management in improving the education quality were:
 - a. The less awareness of students' parents in paying their children's school fee,
 - b. Most of students' parents come from poor level society,
 - c. The students' juvenile in keeping the school fee – which have been given by their parents – for their own benefit.
4. Fund control at SMP Negeri 2 Sunggal was done by applying two ways: the government and the society way.
5. The impact of transparent fund management was positive. It can be proven from the increase of education quality and the increase of the average student's score from year to year.